



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA



belajarpai.com



DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

# Syiahbil Iman

## Cabang-cabang Iman

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam  
& Budi Pekerti

SMA/SMK

**X**  
GASAL



## MODUL 2 MENGGAPEI BERKAH DALAM KEHIDUPAN DENGAN SYU'ABUL IMAN (CABANG-CABANG IMAN)



### A Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul 2: *Syu'abul Iman* (cabang-cabang iman) ini, diharapkan peserta didik mampu dan kompeten untuk:

- 2.1. Meyakini bahwa dalam iman, terdapat cabang-cabang sebagai implementasi dan perwujudan konkrit keimanan tersebut dalam kehidupan
- 2.2. Membiasakan perilaku disiplin, jujur dan bertanggungjawab sebagai perwujudan praktik syuabul iman dalam kehidupan
- 2.3. Memahami, menganalisis dan menelaah pengertian, dalil, macam-macam dan manfaat syuabul iman
- 2.4. Membuat paparan dan mempresentasikan makna syuabul iman



### B Pemahaman Bermakna

*An-Nazhaafatu minal-iimaan*: Kebersihan merupakan bagian dari iman

*Salaamatul-Insaani fii Hifzhil-Lisaani* : Keselamatan seseorang terletak pada penjagaan lisannya



### C Pertanyaan Pemantik

Ketika kamu duduk di bangku SD ataupun SMP, mungkin kamu pernah melihat temanmu melakukan kecurangan seperti mencontek saat ujian berlangsung. Mengapa demikian? Tuliskan Analisa singkatmu disertai saran ataupun nasihatmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### D Persiapan Pembelajaran

**Media dan Alat:**

1. Kertas plano/manila
  2. Spidol, pensil, penggaris, alat pewarna/menggambar
- Lakban, double tape



### E Kegiatan Pembelajaran

- + **Model *Inquiry Learning***, diharapkan mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang keimanan) pengertian, dalil, macam-macam cabang iman dan manfaatnya
- + **Metode *Small Group Discussion***, diharapkan mampu menyimpulkan makna syu'abul iman (cabang-cabang keimanan) pengertian, dalil, macam-macam cabang iman dan manfaatnya

- ✚ **Mind Mapping**, diharapkan mampu memetakan konsep makna syu'abul iman (cabang-cabang keimanan) pengertian, dalil, macam-macam cabang iman dan manfaatnya

PERTEMUAN PERTAMA		
No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh peserta didik	Peserta didik menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran
3	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan menuliskannya pada modul ajar (bagian C)
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait model <i>Inquiry Learning</i> , metode <i>Small Group Discussion</i> , dan alat peraga <i>Mind Mapping</i>	
6	Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelompok 1: cabang iman dalam hal niat, akidah dan hati,</li> <li>▪ Kelompok 2: cabang iman yang berkaitan dengan lisan, dan</li> <li>▪ Kelompok 3: cabang iman tentang perbuatan anggota badan.</li> </ul>	Peserta didik membentuk 3 kelompok dan bergabung ke kelompoknya sesuai pembagian/arahan guru
7	Guru membagikan kertas plano/manila kepada masing-masing kelompok	Perwakilan kelompok menerima kertas plano/manila dari gurunya dan menyiapkan peralatan (spidol, penggaris, pensil, dll.)
8	Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami materi di kelompoknya masing-masing dan berdiskusi mengatur strategi pelaksanaan pembuatan mind mapping, diskusi dan presentasi.	Peserta didik memahami materi, berdiskusi terkait strategi pelaksanaan pembuatan mind mapping dan presentasi.
9	Guru memobilisasi pelaksanaan pembuatan <i>Mind Mapping</i> di setiap kelompok	Kelompok membuat <i>Mind Mapping</i>
10	Guru menanyakan peserta didik (perwakilan kelompok) terkait progress pembuatan mind mapping, pengalaman dan materi pembelajaran yang telah diperolehnya yang dilakukan melalui <i>Small Group Discussion</i>	Peserta didik menanggapi pertanyaan guru dan memberikan informasi, pengalaman barunya melalui pembelajaran dengan model <i>Inquiry Learning</i> dan metode <i>Small Group Discussion</i>
11	Guru mengungkapkan kegembiraannya setelah melakukan pembelajaran active learning yang berpusat pada Peserta didik	Peserta didik mengekspresikan kegembiraannya setelah mengikuti pembelajaran yang menyenangkan
12	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang, melanjutkan metode small discussion untuk presentasi kelompok menggunakan mind mapping	Peserta didik memperhatikan informasi dari gurunya terkait rencana pembelajaran yang akan datang
13	Guru meminta Rohis untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran	Rohis memimpin doa penutup (kafaratul majelis)
14	Guru mengucapkan salam	Peserta didik menjawab salam

**PERTEMUAN KEDUA:**

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh peserta didik	Peserta didik menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohianiawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran
3	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan terdahulu	Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan menjawab pertanyaan pemantik
4	Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait metode <i>Small Group Discussion</i> pada pertemuan kedua	
6	Guru meminta Kelompok 1: cabang iman dalam hal niat, akidah dan hati, untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan menggunakan mind mapping yang telah dibuat bersama kelompok	Kelompok 1: cabang iman dalam hal niat, akidah dan hati, maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i> yang telah dibuat bersama kelompok
7	Guru mengarahkan kelompok untuk membagi tugas presentasi, meliputi: MC/moderator, presentator, notulen	Peserta didik melaksanakan arahan guru, membagi petugas presentasi
8	Guru memandu pelaksanaan <i>Small Group Discussion</i>	Peserta didik melaksanakan diskusi kelompok mulai dari kelompok 1; mempresentasikan hasil diskusi menggunakan <i>Mind Mapping</i>
9	Guru memonitor, mengarahkan kelompok presentasi untuk melakukan sesi tanya jawab dipandu oleh mc/moderator kelompok 1	Mc/moderator memimpin pelaksanaan sesi tanya jawab dan ditulis oleh notulen (penanya, pertanyaan, penjawab, jawaban-nya)
10	Guru mengarahkan kelompok 1 untuk membacakan resume materi 1 ditambah hasil diskusi, kemudian menutup sesi diskusi	Notulen membacakan hasil diskusi kelompok terkait materi 1, kemudian mc/moderator mengakhiri sesi diskusi kelompok 1
11	Guru memberi apresiasi dengan mengajak seluruh peserta didik untuk applause, mempersilahkan kelompok 1 kembali ke tempatnya semula	Peserta didik melakukan applause secara Bersama-sama, kelompok 1 kembali ke tempatnya semula
12	Guru memberi penguatan terkait materi 1: cabang iman dalam hal niat, akidah dan hati	Peserta didik memperhatikan penguatan dari gurunya terkait materi 1
13	Guru mengarahkan kelompok 2: cabang iman yang berkaitan dengan lisan untuk maju dan mempresentasikan hasil kerja kelompok menggunakan <i>Mind Mapping</i>	kelompok 2: cabang iman yang berkaitan dengan lisan maju dan mempresentasikan hasil kerja kelompok menggunakan <i>Mind Mapping</i>
14	Guru mengarahkan kelompok untuk membagi tugas presentasi, meliputi: MC/moderator, presentator, notulen	Peserta didik melaksanakan arahan guru, membagi petugas presentasi
15	Guru memandu pelaksanaan <i>Small Group Discussion</i>	Peserta didik melaksanakan diskusi kelompok 2; mempresentasikan hasil diskusi menggunakan

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
		<i>Mind Mapping</i>
16	Guru memonitor, mengarahkan kelompok presentasi untuk melakukan sesi tanya jawab dipandu oleh mc/moderator kelompok 2	Mc/moderator memimpin pelaksanaan sesi tanya jawab dan ditulis oleh notulen (penanya, pertanyaan, penjawab, jawaban-nya)
17	Guru mengarahkan kelompok 2 untuk membacakan resume materi 2 ditambah hasil diskusi, kemudian menutup sesi diskusi	Notulen membacakan hasil diskusi kelompok terkait materi 2, kemudian mc/moderator mengakhiri sesi diskusi kelompok 2
18	Guru memberi apresiasi dengan mengajak seluruh murid untuk applause, mempersilahkan kelompok 2 kembali ke tempatnya semula	Peserta didik melakukan applause secara Bersama-sama, kelompok 2 kembali ke tempatnya semula
19	Guru memberi penguatan terkait materi 2: cabang iman yang berkaitan dengan lisan	Peserta didik memperhatikan penguatan dari gurunya terkait materi 2
20	Guru menanyakan peserta didik (dari kelompok 1 dan 2) terkait pengalaman dan materi pembelajaran yang telah diperolehnya yang dilakukan melalui metode <i>Small Group Discussion</i> menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Peserta didik (dari kelompok 1 dan 2) menanggapi pertanyaan guru dan memberikan testimoni pengalaman barunya melalui pembelajaran dengan metode <i>Small Group Discussion</i> menggunakan <i>Mind Mapping</i>
21	Guru mengungkapkan kegembiraannya setelah melakukan pembelajaran <i>active learning</i> yang berpusat pada murid dengan model <i>Inquiry Learning</i>	Peserta didik mengekspresikan kegembiraannya setelah mengikuti pembelajaran yang menyenangkan
22	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang, pelaksanaan pembelajaran yang akan datang (melanjutkan diskusi kelompok 3)	Peserta didik memperhatikan informasi dari gurunya terkait rencana pembelajaran yang akan datang: diskusi kelompok 3
23	Guru meminta Rohis untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran	Rohis memimpin doa penutup (kafaratul majelis)
24	Guru mengucapkan salam	Peserta didik menjawab salam

### PERTEMUAN KETIGA

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh Peserta didik	Peserta didik menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran
3	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan terdahulu	Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan menjawab pertanyaan pemantik
4	Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait metode <i>Small Group Discussion</i> pada pertemuan ketiga	
6	Guru meminta Kelompok 3: cabang iman tentang perbuatan anggota badan, untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	Kelompok 3: cabang iman tentang perbuatan anggota badan, maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
	dengan menggunakan mind mapping yang telah dibuat bersama kelompok	dengan menggunakan mind mapping yang telah dibuat bersama kelompok
7	Guru mengarahkan kelompok untuk membagi tugas presentasi, meliputi: MC/moderator, presentator, notulen	Peserta didik melaksanakan arahan guru, membagi petugas presentasi
8	Guru memandu pelaksanaan small group discussion	Peserta didik melaksanakan diskusi kelompok mulai dari kelompok 1; mempresentasikan hasil diskusi menggunakan mind mapping
9	Guru memonitor, mengarahkan kelompok presentasi untuk melakukan sesi tanya jawab dipandu oleh mc/moderator kelompok 3	Mc/moderator memimpin pelaksanaan sesi tanya jawab dan ditulis oleh notulen (penanya, pertanyaan, penjawab, jawaban-nya)
10	Guru mengarahkan kelompok 3 untuk membacakan resume materi tema 3 ditambah hasil diskusi, kemudian menutup sesi diskusi	Notulen membacakan hasil diskusi kelompok terkait materi tema 3, kemudian mc/moderator mengakhiri sesi diskusi kelompok 3
11	Guru memberi apresiasi dengan mengajak seluruh peserta didik untuk applause, mempersilahkan kelompok 3 kembali ke tempatnya semula	Peserta didik melakukan applause secara Bersama-sama, kelompok 3 kembali ke tempatnya semula
12	Guru memberi penguatan terkait materi 3: cabang iman tentang perbuatan anggota badan	Peserta didik memperhatikan penguatan dari gurunya terkait materi tema 3
13	Guru menanyakan peserta didik (dari kelompok 3) terkait pengalaman dan materi pembelajaran yang telah diperolehnya yang dilakukan melalui metode <i>Small Group Discussion</i> menggunakan <i>Mind Mapping</i>	Peserta didik (dari kelompok 3) menanggapi pertanyaan guru dan memberikan testimoni pengalaman barunya melalui pembelajaran dengan metode <i>Small Group Discussion</i> menggunakan <i>Mind Mapping</i>
14	Guru mengungkapkan kegembiraannya setelah melakukan pembelajaran <i>active learning</i> yang berpusat pada murid dengan model <i>Inquiry Learning</i>	Peserta didik mengekspresikan kegembiraannya setelah mengikuti pembelajaran yang menyenangkan
15	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang, pelaksanaan pembelajaran yang akan datang	Peserta didik memperhatikan informasi dari gurunya terkait rencana pembelajaran yang akan datang
16	Guru meminta Rohis untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran	Rohis memimpin doa penutup (kafaratul majelis)
17	Guru mengucapkan salam	Peserta didik menjawab salam

### MATERI SYU'ABUL IMAN (CABANG-CABANG IMAN)

Kali ini, kalian akan mempelajari elemen kedua, yakni aspek akidah tentang syu'bul iman (cabang-cabang iman) serta hadis terkait tentang pentingnya memahami, menghayati dan mengamalkan iman beserta cabang-cabangnya.

Mengkaji syu'bul iman serta hadis yang terkait ini, diawali dengan niat agar kalian semua memahami definisi, dalil, macam-macam cabang iman dan manfaatnya dalam kehidupan. Dilanjutkan dengan menelaah perilaku yang mencerminkan implementasi syu'bul iman dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Kalian juga harus memaparkan tentang makna syuabul iman, pentingnya menganalisis makna syuabul iman, macam-macamnya, bagian-bagian dari tiap cabangnya serta sikap dan perilaku yang mencerminkan implementasi syuabul iman dan akan diakhiri dengan rangkuman serta asesmen/penilaian.

Pada dasarnya, setiap manusia dilahirkan dengan memiliki fitrah tentang keyakinan adanya zat yang Maha Kuasa, yang dalam istilah agama disebut dengan iman. Pilar-pilar keimanan tersebut terdiri dari 6 (enam) perkara yang dikenal dengan rukun iman yang wajib dimiliki oleh setiap muslim. Beriman tanpa mempercayai salah satu dari 6 rukun iman tersebut maka gugurlah keimanannya, sehingga mempercayai dan mengimani ke-enamnya bersifat wajib dan tidak bisa ditawar sedikit pun.

6 (enam) pilar iman itu antara lain adalah: 1) iman kepada Allah Swt., 2) meyakini adanya rasul-rasul utusan Allah Swt., 3) mengimani keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt., 4) meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran suci dalam kitab-kitab-Nya, 5) meyakini akan datangnya hari akhir dan 6) mempercayai qada dan qadar Allah Swt.

Menurut Syaikh Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi dalam kitab *Qamiuth-Thughyan 'ala Manzhumati Syu'abu al-Iman*, iman yang terdiri dari 6 (enam) pilar seperti tersebut diatas, memiliki beberapa bagian (unsur) dan perilaku yang dapat menambah amal manusia jika dilakukan semuanya, namun juga dapat mengurangi amal manusia apabila ditinggalkannya.

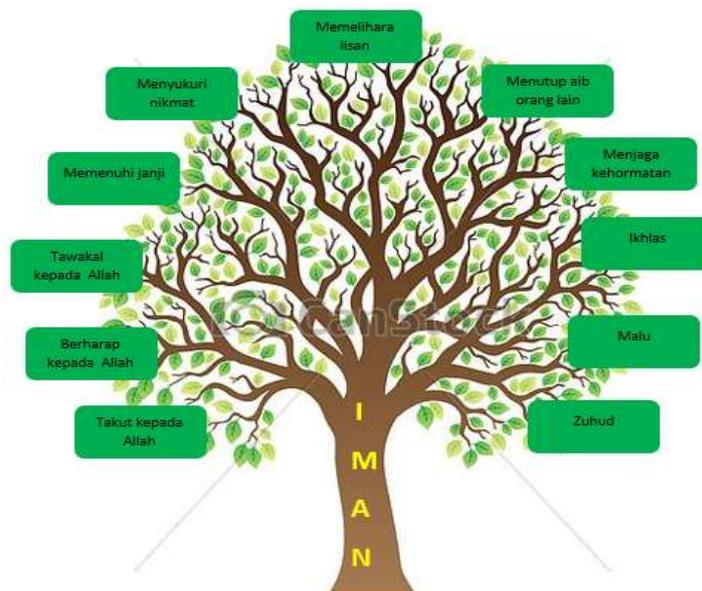
Terdapat 77 (tujuh puluh tujuh) cabang iman, dimana setiap cabang merupakan amalan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang yang mengaku beriman (mukmin). 77 (tujuh puluh tujuh) cabang itulah yang disebut dengan *syu'abul iman*. Bilamana 77 (tujuh puluh tujuh) amalan tersebut dilakukan seluruhnya, maka telah sempurna lah imannya, namun apabila ada yang ditinggalkan, maka berkuranglah ketebalan imannya.



*I'tidal* : keseimbangan antara hati dan pikiran

### PETA KONSEP/INFOGRAFIS

Setelah mempelajari materi ini, maka kalian diharapkan mampu memahami, menghayati dan mengimplementasikan syu'abul iman dalam kehidupan berikut ini:



## 1. Uraian Materi

### a) Pengertian Iman

Iman berasal dari bahasa Arab dari kata dasar *amana - yu'minu - imanan*, yang berarti beriman atau percaya. Adapun definisi iman menurut bahasa berarti kepercayaan, keyakinan, ketetapan atau keteguhan hati. Imam Syafi'i dalam sebuah kitab yang berjudul *al-'Umm* mengatakan, sesungguhnya yang disebut dengan iman adalah suatu ucapan, suatu perbuatan dan suatu niat, dimana tidak sempurna salah satunya jika tidak bersamaan dengan yang lain.

Pilar-pilar keimanan tersebut terdiri dari 6 (enam) perkara yang dikenal dengan rukun iman yang wajib dimiliki oleh setiap muslim. Beriman tanpa mempercayai salah satu dari 6 rukun iman tersebut maka gugurlah keimanannya, sehingga mempercayai dan mengimani ke-enamnya bersifat wajib dan tidak bisa ditawar sedikit pun. 6 (enam) pilar iman itu antara lain adalah: 1) iman kepada Allah Swt., 2) meyakini adanya rasul-rasul utusan Allah Swt., 3) mengimani keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt., 4) meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran suci dalam kitab-kitab-Nya, 5) meyakini akan datangnya hari akhir dan 6) mempercayai qada dan qadar Allah Swt. Pokok pilar iman ini sebagaimana yang disebutkan dalam firman-Nya yang artinya adalah sebagai berikut:

*"Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh."* (QS. an-Nisa/4: 136)

### b) Pengertian Syu'abul Iman

Menurut Syaikh Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi dalam kitab *Qamiuth-Thughyan 'ala Manzhumati Syu'abu al-Iman*, iman yang terdiri dari 6 (enam) pilar seperti tersebut diatas, memiliki beberapa bagian (unsur) dan perilaku yang dapat menambah amal manusia jika dilakukan semuanya, namun juga dapat mengurangi amal manusia apabila ditinggalkannya.

Terdapat 77 (tujuh puluh tujuh) cabang iman, dimana setiap cabang merupakan amalan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang yang mengaku beriman (mukmin). 77 (tujuh puluh tujuh) cabang itulah yang disebut dengan syu'abul iman. Bilamana 77 (tujuh puluh tujuh) amalan tersebut dilakukan seluruhnya, maka telah sempurna imannya, namun apabila ada yang ditinggalkan, maka berkuranglah ketebalan imannya.

Jika setiap muslim mampu menghayati dan mengamalkan tiap-tiap cabang iman yang berjumlah 77 (tujuh puluh tujuh) tersebut, maka niscaya ia akan merasakan nikmat dan lezatnya mengimplementasikan hakikat iman dalam kehidupan.

### c) Dalil Syu'abul Iman

Amalan-amalan yang merupakan cabang dari iman sebagaimana sabda Rasulullah Muhammad Saw. yang diriwayatkan oleh Muslim dan Abu Hurairah RA:

الإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بَضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ

*"Iman itu 77 (tujuh puluh tujuh) lebih cabangnya, yang paling utama adalah mengucapkan laa ilaha illallah, dan yang paling kurang adalah menyingkirkan apa yang akan menghalangi orang di jalan, dan malu itu salah satu dari cabang iman."* (HR. Muslim dan Abu Hurairah RA)

Sabda Rasulullah Saw. yang lain terkait dengan cabang-cabang iman adalah sebagai berikut:

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُتَذَفَ فِي النَّارِ

“Dari Anas, dari Nabi Saw. beliau bersabda, tiga hal yang barang siapa ia memilikinya, maka ia akan merasakan manisnya iman. (yaitu) menjadikan Allah Swt. dan Rasul-Nya lebih dicintai dari selainnya, mencintai (sesuatu) semata-mata karena Allah Swt. dan benci kepada kekufuran, sebagaimana bencinya ia jika dilempar kedalam api neraka.” (HR. Bukhari Muslim)

#### d) Macam-macam Syu'abul Iman

Terdapat beberapa ahli hadis yang menulis risalah mengenai *syu'abul iman* atau cabang-cabang iman. Diantara para ahli hadis tersebut adalah:

- 1) Imam Baihaqi RA yang menuliskan kitab *Syu'bul Iman*;
- 2) Abu Abdilah Halimi RA dalam kitab *Fawaidul Minhaj*;
- 3) Syeikh Abdul Jalil RA dalam kitab *Syu'bul Iman*;
- 4) Imam Abu Hatim RA dalam kitab *Washful Iman wa Syu'buha*

Para ahli hadis ini menjelaskan dan merangkum 77 (tujuh puluh tujuh) cabang keimanan tersebut menjadi 3 (tiga) kategori atau golongan berdasarkan pada hadis Nabi:

الْإِيمَانُ تَصَدِيقٌ بِالْقَلْبِ وَإِقْرَارٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

“Iman adalah tambatan hati, ucapan lisan dan perwujudan perbuatan.” (HR. Ibnu Majah dan Thabrani)

Dengan kata lain, dimensi dari keimanan itu menyangkut tiga ranah yaitu:

- 1) *Tashdiqun bil qalbi* yaitu meyakini dengan hati
- 2) *Iqrarun bil lisan* yaitu diucapkan dengan lisan
- 3) *Amalun bil arkan* yaitu mengamalkannya dengan perbuatan anggota badan.

Dari pengelompokan berdasarkan dimensi keimanan tersebut, maka *syu'abul iman* dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yang meliputi:

- a. Niat, akidah dan hati;
- b. Lisan / ucapan;
- c. Seluruh anggota badan;

Adapun pembagian 77 (tujuh puluh tujuh) cabang keimanan berdasarkan pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

#### a) Cabang iman yang berkaitan dengan niat, aqidah dan hati

Pembahasan tentang iman tentu tidak bisa lepas dari pembahasan tentang keyakinan. Orientasi tentang pembahasan iman ini dititikberatkan pada jiwa atau hati, karena pusat dari keyakinan seseorang adalah hati. Orang yang beriman yaitu orang yang didalam hatinya, di setiap ucapannya dan pada segala tindakannya adalah sama, sehingga dapat diartikan bahwa orang yang beriman adalah orang yang jujur, memiliki prinsip, pandangan dan sikap hidup yang teguh.

Dengan demikian, yang dimaksudkan dengan iman yang sejati adalah iman dengan keyakinan penuh yang terpatri didalam hati. Tidak ada perasaan ragu sedikitpun serta akan selalu mempengaruhi orientasi dan arah kehidupan, sikap hidup dan aktivitas dalam kehidupan.

Sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya:

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ  
اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ﴿٢٧﴾

“Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh (dalam kehidupan) di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.” (QS. Ibrahim/14: 27)

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pengelompokan cabang-cabang iman yang termasuk dalam kelompok niat, aqidah dan hati terdiri dari 30 (tiga puluh) hal adalah sebagai berikut:

- 1) Iman kepada Allah Swt.
- 2) Iman kepada malaikat Allah Swt.
- 3) Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4) Iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- 5) Iman kepada takdir baik dan takdir buruk Allah Swt.
- 6) Iman kepada hari akhir
- 7) Iman kepada kebangkitan setelah kematian
- 8) Iman bahwa manusia akan dikumpulkan di Yaumul Mahsyar setelah hari kebangkitan
- 9) Iman bahwa orang mukmin akan tinggal di surga, dan orang kafir akan tinggal di neraka
- 10) Mencintai Allah Swt.
- 11) Mencintai dan membenci karena Allah Swt.
- 12) Mencintai Rasulullah Saw. dan yang memuliakannya
- 13) Ikhlas, tidak riya dan menjauhi sifat munafiq
- 14) Bertaubat, menyesal dan janji tidak akan mengulang suatu perbuatan dosa
- 15) Takut kepada Allah Swt.
- 16) Selalu mengharapkan rahmat Allah Swt.
- 17) Tidak berputus asa dari rahmat Allah Swt.
- 18) Syukur nikmat
- 19) Menunaikan amanah
- 20) Sabar
- 21) Tawadlu dan menghormati yang lebih tua
- 22) Kasih sayang termasuk mencintai anak-anak kecil
- 23) Ridla dengan takdir Allah Swt.
- 24) Tawakkal
- 25) Meninggalkan sifat takabur dan menyombongkan diri
- 26) Tidak dengki dan iri hati
- 27) Rasa Malu
- 28) Tidak mudah marah
- 29) Tidak menipu, tidak *suudzan* dan tidak merencanakan keburukan kepada siapapun
- 30) Menanggalkan kecintaan kepada dunia, termasuk cinta harta dan jabatan

#### b) Cabang Iman yang Berkaitan dengan Lisan

Islam mengajarkan kepada setiap muslim untuk menjaga lisan, agar lisan senantiasa dipergunakan untuk sesuatu yang baik dan tidak bertentangan dengan kehendak Allah Swt.

Tentang hal tersebut, Rasulullah Saw. bersabda:

“Lisan orang yang berakal, muncul dari balik hati nuraninya, sehingga ketika ia hendak berbicara, terlebih

dahulu ia akan kembali ke hati nuraninya. Apabila (pembicaraannya) bermanfaat baginya, maka ia berbicara, dan apabila dapat berbahaya, maka ia menahan diri. Sementara hati orang bodoh terletak pada mulutnya dan ia berbicara apa saja sesuai yang ia kehendaki” (HR. Bukhari-Muslim).

Oleh karena itulah, pada *syu'abul iman*, berdasarkan pengelompokan para ahli hadis sebagaimana disebutkan sebelumnya, implementasi iman akan termanifestasikan dalam hal-hal yang konkrit dari ranah *iqrarun bil lisan* yang terdiri dari 7 (tujuh) cabang keimanan sebagai berikut:

- 1) Membaca kalimat *thayyibah* (kalimat-kalimat yang baik)
- 2) Membaca kitab suci al-qur'an
- 3) Belajar dan menuntut ilmu
- 4) Mengajarkan ilmu kepada orang lain
- 5) Berdoa
- 6) Dzikir kepada Allah Swt. termasuk istighfar
- 7) Menghindari bacaan yang sia-sia

### c) Cabang iman yang berhubungan dengan perbuatan dan anggota badan

Iman adalah sesuatu yang abstrak dan sangat sulit untuk di ukur. Iman bukan saja sekedar terucapnya pengakuan seseorang melalui lisan yang mengatakan bahwa ia beriman, karena bisa saja orang munafik memproklamkan keimanannya, namun hatinya mengingkari apa yang ia katakan.

Iman juga bukan sebatas pengetahuan tentang makna dan hakikat keimanan itu sendiri. Sebab tidak sedikit orang yang mampu memahami hakikat iman, namun ia mengingkarinya.

Iman bukanlah sekedar amalan yang secara lahiriah menunjukkan kesan dan penampilan seolah-olah seseorang begitu beriman. Sebab orang-orang munafik pun tidak sedikit yang secara penampilan lahiriyah mempertontonkan rajin beribadah dan berbuat baik, sedangkan terdapat pertentangan dan kontradiksi dalam batin mereka, karena apa yang diperbuatnya tidak didasari oleh ketulusan untuk menggapai ridla Allah Swt. Lain di mulut lain pula di hati.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya:

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كَسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ۝

“Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk salat, mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud ria (ingin dipuji) di hadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali.” (QS. an-Nisa/4: 142)

Sebaliknya, orang yang beriman akan selalu memandang bahwa ketetapan Allah Swt. adalah yang utama. Jika dihadapkan pada persoalan-persoalan riil dalam kehidupan, tanpa berat hati, berpura-pura dan pamrih untuk mendapatkan kesan baik dihadapan manusia, maka ia akan menentukan pilihan yang mendahulukan ketauhidan didalamnya.

Oleh karena itulah, dalam *syu'abul iman*, para ulama telah memilah sebanyak 40 (empat puluh) cabang dari dimensi perbuatan yang mencerminkan konkritnya keimanan seseorang. Semakin baik kualitas iman seseorang, maka akan semakin baik pula perilaku dan perbuatan mereka dalam kehidupan sehari-hari, begitupun sebaliknya.

Dan ke 40 (empat puluh) cabang iman dalam dimensi perbuatan tersebut, antara lain adalah:

- 1) Bersuci atau *thaharah* termasuk didalamnya kesucian badan, pakaian dan tempat tinggal
- 2) Menegakkan shalat baik salat fardlu, salat sunah maupun mengqadla salat
- 3) Bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim, membayar zakat fitrah dan zakat mal, memuliakan tamu serta membebaskan budak.

- 4) Menjalankan puasa wajib dan sunah
- 5) Melaksanakan haji bagi yang mampu
- 6) Beri'tikaf didalam masjid, termasuk diantaranya adalah mencari lailatul qadar
- 7) Menjaga agama dan bersedia meninggalkan rumah untuk berhijrah beberapa waktu tertentu
- 8) Menyempurnakan dan menunaikan *nazar*
- 9) Menyempurnakan dan menunaikan sumpah
- 10) Menyempurnakan dan menunaikan *kafarat*
- 11) Menutup aurat ketika sedang salat maupun ketika tidak salat
- 12) Melaksanakan kurban
- 13) Mengurus perawatan jenazah
- 14) Menunaikan dan membayar hutang
- 15) Meluruskan muamalah dan menghindari riba
- 16) Menjadi saksi yang adil dan tidak menutupi kebenaran
- 17) Menikah untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan haram
- 18) Menunaikan hal keluarga, dan sanak kerabat, serta hak hamba sahaya
- 19) Berbakti dan menunaikan hak orang tua
- 20) Mendidik anak-anak dengan pola asuh dan pola didik yang baik
- 21) Menjalin silaturahmi
- 22) Taat dan patuh kepada orang tua atau yang dituakan dalam agama
- 23) Menegakkan pemerintahan yang adil
- 24) Mendukung seseorang yang bergerak dalam kebenaran
- 25) Menaati hakim (pemerintah) dengan catatan tidak melanggar syariat
- 26) Memperbaiki hubungan muamalah dengan sesama
- 27) Menolong orang lain dalam kebaikan
- 28) Amar ma'ruf nahi munkar
- 29) Menegakkan hukum Islam
- 30) Berjihad mempertahankan wilayah perbatasan
- 31) Menunaikan amanah termasuk mengeluarkan 1/5 harta rampasan perang
- 32) Memberi dan membayar hutang
- 33) Memberikan hak-hak tetangga dan memuliakannya
- 34) Mencari harta dengan cara yang halal
- 35) Menyedekahkan harta, termasuk juga menghindari sifat boros dan kikir
- 36) Memberi dan menjawab salam
- 37) Mendoakan orang yang bersin
- 38) Menghindari perbuatan yang merugikan dan menyusahkan orang lain
- 39) Menghindari permainan dan senda gurau
- 40) Menyingkirkan benda-benda yang mengganggu di jalan

## 2. Kesimpulan

- a) Iman adalah suatu niat, ucapan dan perbuatan, dimana tidak sempurna iman itu jika tidak bersama yang lain.
- b) Pilar iman terdiri dari 6 (enam) perkara yang disebut dengan rukun iman yaitu: 1) iman kepada Allah Swt., 2) meyakini adanya rasul-rasul utusan Allah Swt., 3) mengimani keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt., 4) meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran suci dalam kitab-kitab-Nya, 5) meyakini akan datangnya hari akhir dan 6) mempercayai qada dan qadar Allah Swt.
- c) Iman yang terdiri dari 6 (enam) pilar tersebut, memiliki beberapa bagian (unsur) dan perilaku yang dapat menambah amal manusia jika dilakukan semuanya, namun juga dapat mengurangi amal manusia apabila ditinggalkannya.

- d) Terdapat 77 (tujuh puluh tujuh) cabang iman, dimana setiap cabang merupakan amalan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang yang mengaku beriman (mukmin). 77 (tujuh puluh tujuh) cabang itulah yang disebut dengan *syu'abul iman*.
- e) Untuk mempermudah memahami dan mempelajari *Syu'abul iman*, dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yang meliputi:
- 1) Niat, akidah dan hati terdiri dari 30 cabang iman
  - 2) Lisan / ucapan terdiri dari 7 cabang iman
  - 3) Seluruh anggota badan terdiri dari 40 cabang iman



## F Asesmen

### 1. Penilaian Sikap (Saya adalah Pribadi Moderat)

Setelah kalian menyelesaikan pembelajaran pada materi *syu'abul iman*, mari melakukan refleksi dengan menuliskan jawaban pada pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	Sudah	Belum	Alasan
1	Saya melakukan amalan-amalan wajib dan sunah yang terkait dengan implementasi riil dari cabang-cabang iman tersebut			
2	Saya istiqamah melaksanakan shalat 5 (lima) waktu, menjaga perkataan dan menghindari perbuatan tercela			
3	Saya belajar dengan sungguh-sungguh dan berjanji untuk bisa menjadi anak yang bisa dibanggakan kedua orang tua saya			
4	Saya selalu berkata jujur dan bertanggungjawab atas kepercayaan orang tua dan guru yang diberikan kepada saya			
5	Saya rajin bersedekah, mengeluarkan infaq dan ringan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan			

### 2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada opsi jawaban A, B, C, D atau E untuk jawaban yang benar!

- 1) Iman, Islam dan ihsan adalah satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan yang kemudian di sebut dengan agama Islam. Berikut ini yang merupakan pengertian dari iman adalah....
  - A. mempercayai dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan meragukan dengan perbuatan
  - B. mempercayai setengah hati, mengucapkan dengan lisan dan meragukan dengan perbuatan
  - C. mempercayai dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan membuktikan dengan perbuatan
  - D. mempercayai dengan hati, menolak dengan ucapan dan membuktikan dengan perbuatan
  - E. mempercayai dengan hati, menyangkal dengan lisan dan membuktikan dengan perbuatan
- 2) Seorang mukmin, adalah seorang yang beriman yang melaksanakan ibadah dengan sangat ikhlas, seakan-akan Allah Swt. melihatnya, meskipun ia tidak melihat Allah Swt. Pernyataan tersebut merupakan definisi dari ....
  - A. ihsan
  - B. iman
  - C. islam
  - D. ikhlas
  - E. istishab

- 3) Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- Mahmud hanya mengerjakan salat jamaah saat berada di sekolah saat di lihat oleh guru dan teman-temannya
  - Mamad selalu berbuat baik, berkata jujur, tetapi tidak pernah salat
  - Malik senantiasa mendirikan salat, berkata baik dan rajin bersedekah
  - Maman selalu istiqamah dalam beribadah dan gemar membantu orang tuanya
  - Marwan adalah ketua Rohis di sekolah tetapi saat di rumah sering berbohong kepada orang tuanya
- Dari pernyataan tersebut, yang perilakunya selaras dengan iman, Islam dan ihsan adalah....
- Malik dan Maman
  - Mamad dan Malik
  - Maman dan Marwan
  - Mahmud dan Mamad
  - Marwan dan Mahmud
- 4) Dimensi dari keimanan itu menyangkut tiga ranah yaitu *tashdiqun bil-qalbi*, *iqrarun bil-lisan* dan *amalun bil-arkan*. Dari contoh-contoh amalan di bawah ini yang merupakan cabang iman dalam ranah *tashdiqun bi- qalbi* adalah....
- belajar dan menuntut ilmu
  - membaca kalimat *thayyibah*
  - membaca kitab suci al-qur'an
  - mengajarkan ilmu kepada orang lain
  - mencintai dan membenci karena Allah Swt.
- 5) Beriman pada hakikatnya adalah satu padunya niat, ucapan dan perbuatan. Berikut ini yang bukan merupakan cabang iman dari ranah perbuatan adalah....
- mengurus perawatan jenazah
  - menghindari bacaan yang sia-sia
  - menunaikan dan membayar hutang
  - meluruskan muamalah dan menghindari riba
  - menjadi saksi yang adil dan tidak menutupi kebenaran

## B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

- 1) Perhatikan HR. Ibnu Majah dan Thabrani RA berikut ini!

الْإِيمَانُ تَصَدِيقٌ بِالْقَلْبِ وَإِقْرَارٌ بِالسَّانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

Jelaskan apakah maksud dari hadis tersebut?

- Jelaskan 3 (tiga) cabang iman sebagaimana maksud hadits pada soal nomor 1 tersebut!
- Sebutkan 3 (tiga) cabang iman dari ranah *tashdiqun bil qalbi*!
- Sebutkan 3 (tiga) cabang iman dari ranah *iqraarun bil lisan*!
- Sebutkan 3 (tiga) cabang iman dari ranah *amalun bil arkan*!

## 3. Penilaian Keterampilan

Susunlah bahan presentasi dengan menggunakan metode *fish bone* (tulang ikan) untuk memaparkan tentang cabang-cabang dalam iman. Buatlah materi kalian dengan menggunakan perangkat digital atau boleh menggunakan peralatan manual di buku gambar dengan tampilan yang baik dan sistematis. Lalu presentasikanlah di depan kelasmu!



## G Pengayaan dan Remedial

Jika nilai kompetensi peserta didik sama dengan atau lebih dari SKM (Skor Ketuntasan Minimal), maka kerjakanlah pengayaan. Namun jika kurang dari SKM, maka kerjakanlah remidi!

### 1. Pengayaan

a. Simaklah video berikut:

[cabang iman - YouTube](#)

Tuangkan hasil pengamatanmu dari tayangan tersebut, terkait dengan materi Cabang-cabang Iman dan Faedahnya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### 2. Remedial

a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman harus mempunyai unsur hati, lisan dan perbuatan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Uraikan pendapatmu tentang hubungan antara hati, lisan dan perbuatan bagi orang yang beriman!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

c. Kemukakan hikmah/manfaat mempelajari *Syu'abul Iman* (cabang-cabang iman)!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### PENILAIAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Nama Peserta Didik	Tanggal, Waktu Remidi	Nilai	Paraf Guru



## H Refleksi Peserta Didik dan Guru

Setelah mempelajari materi *Syu'abul Iman* (cabang-cabang iman), tentunya kamu telah bertambah pengetahuan, wawasan, pemahaman dan keterampilan yang baru serta harapan untuk hari-hari berikutnya. Tuangkanlah refleksimu!

**Peserta didik:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Guru:**

Hati tidak pernah mendustai terhadap apa-apa yang telah diperbuat oleh lisan dan anggota badannya.

Allah Swt. sangat mencintai dan merahmati hamba-Nya yang beriman kemudian tidak berhenti di situ melainkan mengimbangnya dengan bergerak, berbuat amal shalih (kebaikan) serta bersungguh-sungguh. Adapun wujud kecintaan-Nya adalah mengangkat derajat yang mulia di hadapan-Nya dan dihadapan makhluk ciptaan yang lain-Nya (manusia, malaikat).





## B Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Daradjat, Zakiah. 1996. Dasar-dasar Agama Islam. Jakarta : Bulan Bintang.
2. Khan, Waheduddin. 1983. Islam Menjawab Tantangan Zaman. Bandung: Penerbit Pustaka.
3. Cara Beriman yang Benar <https://s.id/150nB>

100 1000 10000 100000



## C Glosarium

1. Iman: percaya atau membenarkan
2. *Syu'ibun*: cabang (jamak: *Sy'aab*: cabang-cabang)
3. *Tashdiqun bil-qalbi* : membenarkan dengan hati
4. *Iqrarun bil-lisan* : mengikrarkan/menyatakan dengan lisan
5. *'Amalun bil-arkan* : mengamalkan/mempraktikkan dengan anggota badan (perbuatan)



## D Daftar Pustaka

- Abdurrahim, Muhammad Imaduddin. 1989. *Kuliah Tauhid*. Jakarta: Yayasan Sari Insan.
- Agama RI, Kementerian. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Basri, Muh. Mu'inudinillah. 2008. *Indahnya Tawakal*. Surakarta: Indiva Media Kreasi
- Dahlan, Abdul Aziz, dkk (editor). 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Jalal, Luqman Abdul (penerjemah). 2012. *Syarah 77 Cabang Iman (Imam AlBaihaqi)*. Bekasi: Darul Falah
- Muzakkir. 2012. *Tasawuf Jalan Mudah Menuju Tuhan*. Medan: Perdana Publising

semoga  
“ANDA MERASA TERBANTU”  
mari kita saling membantu !

SALURKAN  
'APRESIASI' MU  
SECARA IKHLAS



153101000147531

a.n : MGMP PAI SMK DIY



**MERDEKA  
BELAJAR**



**PERHATIAN**

sekecil apapun apresiasi yang kamu berikan kepada Tim Penyusun maka Yang Maha Memperhitungkan tidak akan mensia-siakkannya karena pada hakikatnya kamu memberikan apresiasi untuk dirimu sendiri



*mgmpai-smkdiy*

# #dariJOGJAuntukIndonesia



## MERDEKA BELAJAR



**QRIS** QR Code Standar  
Pembayaran Nasional



**MGMP PAI SMK PROVINSI DIY**

NMID : ID1025418469942

A01



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek aplikasi penyelenggara  
di: [www.aspi-qr.is](http://www.aspi-qr.is)

Dicetak oleh : 93600002  
Versi Cetak : 1.0-2025.07.11

Cara bayar dengan QRIS:



**153101000147531**

a.n : MGMP PAI SMK DIY



# mgmppaismkdiy



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA



DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA



*mgmpaipsmkdiy*

Jika kamu akan pergi maka siapkanlah bekal  
Jika kamu akan mati maka siapkanlah amal

### Penyusun :

1. Dwi Priyana, M.Pd. \_ SMK N 2 DEPOK Sleman
2. Nurwastuti Setyowati, S.Pd.I \_ KS. SMK N 1 PONJONG Gunungkidul
3. Doni Setiyono, M.Pd. \_ SMK N 1 SEWON Bantul
4. Hj. Futihatun, MSI. \_ SMK N 1 DEPOK Sleman
5. H. Imam Choiril Muttaqin, M.Pd.I. \_ SMA N 1 PENGASIH Kulon Progo

# MODUL AJAR Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

SMA/SMK

**X**  
GASAL



[belajarpai.com](http://belajarpai.com)



[pai smk](https://www.youtube.com/channel/UCpA1SMkDIY)



[mgmpaipsmkdiy@gmail.com](mailto:mgmpaipsmkdiy@gmail.com)